

INTISARI

Toro, A. N. 2024. Hubungan Kadar Glukosa Darah Sewaktu dengan Derajat Infeksi *Plasmodium vivax* pada Pasien Malaria di Klinik Kasuari Kesdam XVIII/Kasuari Manokwari Papua Barat. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit (protozoa) dari genus plasmodium yang dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles. Hipoglikemia merupakan salah satu dari komplikasi malaria berat, malaria mengakibatkan peningkatan produksi hormon insulin dan peningkatan ukuran islet pankreas yang di dalamnya terdapat sel beta pankreas yang memproduksi hormon insulin sehingga berkontribusi dalam patogenesis hipoglikemia pada malaria. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan derajat infeksi *Plasmodium vivax* pada pasien Malaria di Klinik Kasuari Kesdam XVIII/Kasuari.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional study* untuk mengetahui hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan infeksi *Plasmodium vivax* pada pasien malaria. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling yang berupa data sekunder hasil pemeriksaan derajat infeksi *Plasmodium vivax* pada pasien malaria dan hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu pada periode Januari hingga Desember 2023.

Berdasarkan hasil secara statistika dengan *Chi Square* didapat nilai signifikansi adalah $p = 0,000$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antar kedua variabel. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa derajat infeksi *Plasmodium vivax* dapat mempengaruhi kadar glukosa darah sewaktu. Sehingga terdapat hubungan antara kadar glukosa darah sewaktu dengan derajat infeksi *Plasmodium vivax* pada pasien malaria di Klinik Kasuari Kesdam XVIII/Kasuari.

Kata Kunci : Glukosa Darah Sewaktu, Malaria, *Plasmodium vivax*

ABSTRACT

Toro, A. N. 2024. The Correlation between Current Blood Glucose Levels and Plasmodium vivax Infection in Malaria Patients at the Kasuari Clinic, Kesdam XVIII/Kasuari Manokwari, West Papua. D4 Health Analyst Study Program, Setia Budi University.

Malaria is an infectious disease caused by parasites (protozoa) from the genus Plasmodium which can be transmitted through the bite of the Anopheles mosquito. Hypoglycemia is one of the complications of severe malaria. Malaria causes an increase in the production of the hormone insulin and an increase in the size of the pancreatic islets, which contain pancreatic beta cells that produce the hormone insulin, thereby contributing to the pathogenesis of hypoglycemia in malaria. The aim of this study was to determine whether there was a correlation between blood glucose levels during and Plasmodium vivax infection in Malaria patients at the Kasuari Kesdam XVIII/Kasuari Clinic.

This type of research is observational analytic with a cross-sectional study approach to determine the correlation between blood glucose levels during and Plasmodium vivax infection in malaria patients. The sampling technique in this study was total sampling in the form of secondary data from examinations of the degree of Plasmodium vivax infection in malaria patients and blood glucose examination results during the period January to December 2023.

Based on statistical results using Chi Square, the significance value $p = 0.000$, meaning there is a significant correlation between the two variables. These results may indicate that the degree of Plasmodium vivax infection can affect blood glucose levels at any time. So there is a correlation between current blood glucose levels and the degree of Plasmodium vivax infection in malaria patients at the Kasuari Clinic Kesdam XVIII/Kasuari.

Keyword : Blood Glucose, Malaria, *Plasmodium vivax*